

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini masih dihadapkan pada masalah pengangguran terdidik. Kewirausahaan menjadi solusi terbaik yang diprogramkan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan ini. Persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan sulit mengakibatkan para wirausahawan tidak mampu bersaing menghadapi perkembangan yang ada dan sulit untuk melihat peluang bertahan ataupun memperluas usahanya. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Joseph Schumpeter dalam bukunya yang berjudul “*The Theory of Economic Development*” dikatakan bahwa kunci pembangunan ekonomi adalah proses inovasi oleh para inovator (*Entrepreneur/Wirausaha*).²

Upaya yang dilakukan oleh para wirausahawan untuk bisa bersaing dalam menghadapi perkembangan bisnis yang terjadi adalah mereka harus memperoleh informasi dengan cepat dan benar. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu para wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya dan pengembangannya. Berikut data jumlah wirausaha yang ada di Indonesia.

² Joseph Schumpeter dalam Ranga Wisna Prayoga dan Nurma Setiawan Fajar, *Determinan Berwirausaha di Indonesia*, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7781/6707>, diakses tanggal 14 Mei 2023

Tabel 1.1
Data Jumlah Wirausaha di Indonesia

Tahun	Persentase
2019	0,24%
2020	1,65%

Sumber: Badan Pusat Statistik³

Berdasarkan data diatas jumlah wirausaha di Indonesia meningkat, namun jumlah ini harus terus ditingkatkan menuju jumlah ideal, yakni 2 persen dari total penduduk. Sebab wirausaha yang akan menjadi penggerak pembangunan perekonomian Indonesia. Faktanya, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah. Di tahun 2018 tercatat 10.000 lebih mahasiswa mengikuti program sarjana wirausaha, namun hanya 5.000 yang merealisasikannya. Dari 4,8 juta mahasiswa hanya 7,4 persen yang meminati wirausaha.⁴

Modal awal dalam berwirausaha meliputi pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha tersebut, pengetahuan tentang manajemen, operasional, pemasaran dan lain-lain. Hal ini mencerminkan pentingnya pengetahuan bagi wirausahawan dan calon wirausahawan dalam memutuskan usaha baru. Modal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai apa yang ditargetkan oleh wirausahawan. Pernyataan tersebut berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam awal membangun sebuah usaha.

³ Badan Pusat Statistik, *Data Jumlah Wirausaha Indonesia 2018-2019*, <https://pagaralamkota.bps.go.id/indicator/6/293/1/persentase-penduduk-bekerja-menurut-status-pekerjaan-utama.html>, diakses tanggal 14 Mei 2013

⁴ Kemendikbud, *Panduan Mahasiswa Wirausaha*, (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2019)

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan wirausahawan dalam berbisnis. Pernyataan tersebut sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrionugroho dan Tomo yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.⁵

Berbeda dengan pernyataan dimana sebagian wirausahawan tidak memperhatikan atau bahkan menganggap pengetahuan kewirausahaan tidak begitu penting, sehingga mereka cenderung menganggap bahwa faktor yang terpenting dalam berwirausaha adalah implementasinya atau praktiknya saja. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriah dan Mayangsari membuktikan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara variabel ilmu wirausaha dengan minat berwirausaha.⁶ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat seseorang berwirausaha adalah pengalaman dan praktik usaha, tanpa adanya praktik dan hanya mengandalkan pengetahuan saja maka akan mengurangi minat seseorang dalam membangun sebuah usaha.

Ketika wirausahawan menjalankan bisnis, mereka juga harus memahami Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam pengolahan data akuntansi dan keuangan, yaitu menyimpan, mencatat, mengumpulkan data yang diolah menjadi informasi sehingga

⁵ Bambang Satrionugroho dan Sri Tomo, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Bidang Teknologi*, (Surakarta: Jurnal TIKomSIN Vol. 8 No. 2, 2020), hal. 38

⁶ Kamila Sahda Nuriah dan Sekar Mayangsari, *Peranan Pemahaman E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ilmu Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha*, (Jurnal Ekonomi Trisakti, 2022), hal. 901

informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan atau dasar dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan dalam sebuah bisnis, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar bagi semua pihak yang membutuhkan. Penyampaian informasi yang tepat dan akurat dapat menekan biaya produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Ketika seseorang berminat untuk berwirausaha, mereka harus memahami Sistem Informasi Akuntansi. Bagi wirausaha Sistem Informasi Akuntansi bermanfaat sebagai sarana pengelolaan sumber daya keuangan dalam berwirausaha, maka memahami Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan seseorang untuk mendalami dan meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.

Pernyataan tersebut sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lovita dan Susanti, yang mengemukakan bahwa pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemahaman Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan menunjukkan bahwa calon wirausahawan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dengan baik akan mudah mengimplementasikan usahanya dalam kegiatan bisnisnya.⁷ Hasil penelitian tersebut dapat memperkuat minat seseorang dalam berwirausaha, khususnya bagi mahasiswa. Seorang wirausahawan akan mempunyai kemampuan dalam

⁷ Erna Lovita dan Febyana Susanti, *Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan*, (Jakarta: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2021), hal. 53

mengolah bisnis dan usahanya, khususnya dalam hal pengetahuan dan keuangan.

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan adanya beberapa perbedaan hasil penelitian, oleh karena itu perlunya menambahkan variabel moderasi. Penggunaan variabel moderasi ini adalah untuk menjawab hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut. Tujuan adanya variabel moderasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur (memperkuat/memperlemah) hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *E-Commerce*.

E-commerce sebagai salah satu bentuk perkembangan transaksi perdagangan yang menggunakan media perantara internet. *E-Commerce* merupakan suatu bentuk kegiatan atau usaha perdagangan elektronik yang melibatkan berbagai transaksi yang dimungkinkan, salah satunya adalah penjualan, pembelian dan pemasaran barang dan jasa, yang mana dapat menunjang minat seseorang dalam berwirausaha di era digital saat ini.

E-Commerce sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, membuktikan apakah variabel *e-commerce* memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (sebagai variabel independen) dengan minat berwirausaha (sebagai variabel dependen).

Banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha namun kurang memahami pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi dalam mengembangkan minat berwirausaha mereka. mahasiswa

cenderung terbuka terhadap peluang-peluang baru terutama dalam hal wirausaha. Berwirausaha dapat berguna mengembangkan kemampuan sesuai apa yang mereka pelajari selama perkuliahan. Oleh karena itu, peneliti mengambil subjek penelitian pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Paparan latar belakang tersebut menjadi dasar dalam pengambilan judul dalam penelitian ini. Peneliti merumuskan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha dengan *E-Commerce* Sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap *e-commerce* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *e-commerce* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
5. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
6. Apakah *e-commerce* memoderasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
7. Apakah *e-commerce* memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *e-commerce* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap *e-commerce* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmattulah Tulungagung.
5. Menguji pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
6. Menguji apakah *e-commerce* memoderasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
7. Menguji apakah *e-commerce* memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ke beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi serta penggunaan *e-commerce*.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan acuan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat luas terutama wirausaha tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan *e-commerce*, serta pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap minat berwirausaha.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pengembangan minat Mahasiswa dalam hal kewirausahaan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi, variabel terikat yaitu minat berwirausaha, dan variabel moderasi yaitu.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berguna dalam memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Penegasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Definisi Konseptual
 - a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman dalam menjalankan usaha, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat resiko dan keberanian dalam menangani resiko-resiko dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran.⁸

2) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi, dimana informasi tersebut dijadikan perusahaan dalam pembuatan keputusan.⁹

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.¹⁰

⁸ Quratul Aini dan Farah Oktafani, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University*, (Bandung: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2020), hal. 152-153

⁹ George H Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi edisi 9 (terjemahan)*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 3

¹⁰ Fuadi, *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*, (Tegal: Jurnal PTM 9 No. 1, 2009), hal. 92-98

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *e-commerce*. *E-Commerce* adalah website yang menyediakan transaksi jual beli secara online atau *direct selling* yang memanfaatkan fasilitas internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan jual beli.¹¹ Sedangkan berwirausaha dengan *e-commerce* merupakan suatu kegiatan usaha yang menggunakan jaringan internet atau website dalam mengolah dan mengembangkan usahanya tersebut.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dapat diterjemahkan secara operasional merupakan penelitian yang menguji bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi minat berwirausaha dengan *e-commerce* sebagai variabel moderasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk mempermudah bagi pembaca untuk mengetahui urutan penelitian ini secara sistematis.

Bagian Awal, yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama, yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

¹¹ Adi Sulisty Nugroho, *E-Commerce (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 6

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menggambarkan alasan peneliti mengambil penelitian ini, di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan definisi operasional.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, di dalamnya terdapat kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian peneliti menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan variabel serta skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu berupa paparan data dan temuan penelitian yang dihasilkan dari penelitian dengan membagi angket (kuosioner) pada beberapa sampel penelitian, wawancara dan dari dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Bab V: Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Bab VI: Penutup dan Saran

Pada bab ini membahas tentang hasil akhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir, yaitu memuat beberapa uraian daftar pustaka, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, surat izin penelitian dan daftar riwayat hidup.